

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis merupakan dasar dalam melakukan sebuah penelitian oleh sebab itu diperlukan jenis penelitian yang baik agar menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien, jenis penelitian yang digunakan sebagai acuan mengerjakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengolahan arsip dinamis inaktif serta upaya yang mendukung layanan informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang. Penelitian ini menyajikan laporan dan deskripsi hasil-hasil yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang, oleh karena itu desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2013: 6) menjelaskan bahwa,

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Pernyataan Moleong tentang metode kualitatif didukung oleh Sugiyono (2014: 13) yang menjelaskan bahwa,

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya menurut Moleong (2005:4). Pada penelitian ini akan menggambarkan dan memahami tentang adanya kegiatan penelitian penelitian kualitatif. Pendekatan yang membahas tentang deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji dan mendefinisikan mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Suatu fenomena atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa dengan adanya metode deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Masalah yang sedang diselidiki adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di dalam tempat penelitian. Setiap individu tentunya memiliki pemahaman, pemikiran maupun persepsi yang berbeda-beda. Penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berusaha memahami pemikiran setiap individu secara psikologisnya dari suatu kegiatan yang ada disekitar individu tersebut, untuk dapat memahami individu-individu tersebut peneliti harus mendapatkan kepercayaan penuh dari subyek yang diteliti sehingga menghasilkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian.

Hal inilah yang membuat peneliti memilih jenis penelitian deskriptif. Deskriptif dinilai cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kegiatan yang ada di Dinas

Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang di mana pemaknaan itu sendiri berarti digunakan untuk mendapatkan kebenaran ilmiah.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif karena data yang diungkapkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dinarasikan dari hasil wawancara. Jenis data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data menurut Mukhtar (2013: 107) merupakan sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer menurut Azwar (2009: 91) bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan serta melakukan observasi secara langsung di lapangan mengenai pengolahan arsip dinamis inaktif dan mengetahui tentang layanan informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2011: 225) bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan informasi atau data

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pengelolaan arsip dinamis inaktif milik Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian, subjek penelitian yang dimaksudkan adalah informan atau narasumber (Prastowo, 2011: 195). Subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang. Khususnya orang-orang yang terkait dengan Pengolahan Arsip Dinamis Inaktif serta Layanan Informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang. Sedangkan objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu (Umar, 2003: 303). Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengolahan Arsip Dinamis Inaktif dalam Upaya Mendukung Layanan Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

3.4 Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2006: 132). Dalam penelitian ini menggunakan informan utama dan informan pendukung. Penelitian ini dalam pemilihan informan utama menggunakan *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan pemilihan sekelompok subjek yang berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2011: 216). Berdasarkan informan tersebut nantinya akan diwawancarai lebih mendalam berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan diteliti yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Ruang lingkup penelitian ini adalah arsiparis yang bertanggung jawab dalam pengolahan dan layanan informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Penelitian ini dibutuhkan dua sudut pandang, yaitu sudut pandang pihak Dinas Kearsipan yang bertanggungjawab terhadap pengolahan arsip dinamis inaktif serta sudut pandang Layanan Informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:224). Pengumpulan data adalah sebagai Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan (Satori dan Komariah, 2011: 103). Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang mendukung penelitian sehingga dapat digunakan untuk mengarahkan peneliti kepada hasil yang sesuai dengan keadaan atau fenomena yang terjadi. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi, 2013: 145). Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2009: 144). Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan titik fokus yang utama ialah pengolahan arsip dinamis inaktif di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang secara. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Setyadin Gunawan, 2013: 160). Menurut Joko Subagyo, P (2011: 39) menjelaskan bahwa:

“Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan”

Pernyataan Joko Subagyo, P didukung dengan Supriyati (2011: 48) bahwa wawancara merupakan, “Wawancara adalah cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden”. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak struktur.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi menurut Sugiyono (2013: 240) menjelaskan bahwa:

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif’.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijabarkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

3.6 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Metode Penelitian Kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Prastowo, 2011: 241).

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2013: 168) terdapat dua bagian dalam catatan lapangan yaitu bagian deskriptif. Bagian deskriptif berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan. Pada penelitian ini, bagian deskriptif menguraikan semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan yang dilihat serta dicatat secara lengkap dan objektif mengenai kegiatan pengelolaan arsip dinamis inaktif serta layanan informasi melalui yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

Data dalam penelitian kualitatif diolah dalam sebuah catatan lapangan. Catatan lapangan berisi tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data pada penelitian kualitatif (Moleong, 1989: 168). Dalam penelitian ini, informan akan diteliti dengan teknik wawancara dan observasi.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* (Prastowo, 2011: 241) adalah, “Suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.”

Tahapan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki proses yang dilakukan sepanjang penelitian tersebut berlangsung. Pengumpulan data dimulai pada saat observasi penelitian, pengumpulan data untuk penelitian ini, wawancara hingga melakukan transkrip wawancara. Transkrip wawancara dibuat setelah melakukan wawancara. Dari pembuatan transkrip wawancara ini akan diketahui hasil dari wawancara yang telah dilakukan, sehingga pada proses ini apabila terdapat data yang masih kurang dapat diketahui.

2. Reduksi Data

Reduksi data pada tahapan ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi lapangan sebagai bahan mentah diringkas lalu disusun agar lebih sistematis, serta di tonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan. Reduksi pada penelitian ini dilakukan setelah melakukan wawancara dan membuat transkrip wawancara, dari transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah data yang penting dan tidak penting dan membuat rangkuman dari penelitian di lapangan untuk memudahkan membuat kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan wawancara pada setiap pokok subpermasalahan. Penyajian data bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian bagian tertentu saja.

4. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

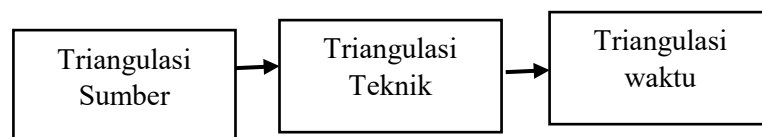
Penarikan dan kesimpulan/ verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian. Sedangkan verifikasi data dimaksudkan agar penilaian kesesuaian data dengan konsep dasar penelitian lebih tepat dan objektif. Pada proses keempat ini, mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kecocokan.

3.8 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang pengolahan arsip dinamis inaktif dalam upaya mendukung layanan informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang. Keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data diantara sumber-sumber yang didapat peneliti oleh informan yang memberikan informasi tentang kegiatan pengolahan serta kegiatan layanan informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang. Menurut Sugiyono (2006: 273-274) Keabsahan data dalam penelitian triangulasi memiliki tiga macam triangulasi, ketiga triangulasi tersebut yaitu triangulasi sumber, pengumpulan data, dan waktu.

Bagan 3.1. Macam-macam Triangulasi



Dalam kegiatan penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber merupakan data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud.

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang di dapatkan dari beberapa sumber (Sugiyono, 2009: 274).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dilakukan dengan cara dilakukan perbandingan antara peneliti satu dengan peneliti yang lain sehingga agar menjamin keakuratan dalam mengolah data. Dalam pengujian keabsahan data ini peneliti melakukan wawancara kepada arsiparis yang mengolah data di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.